

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh terkait variabel beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja pegawai divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang, maka dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel Beban Kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kelelahan Kerja pegawai divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh, bahwa semakin tinggi beban kerja yang dimiliki pegawai divisi produksi, maka kelelahan kerja yang terjadi juga akan semakin tinggi. Apabila tanggung jawab dan tugas yang diterima melebihi kapasitas pegawai, maka akan tercipta kelelahan kerja yang akan menyerang kondisi pegawai baik secara fisik maupun non-fisik.

Selain itu, atas penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel stres kerja, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Stres Kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kelelahan Kerja pegawai divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh, bahwa semakin tinggi stres kerja yang dimiliki pegawai divisi produksi, maka kelelahan kerja yang terjadi juga akan semakin tinggi. Stres kerja yang tidak terkendali, dapat menimbulkan permasalahan terkait penurunan kinerja dan berbagai penyakit yang dapat mengancam kondisi pegawai yang akan berdampak pada kelelahan kerja baik secara fisik maupun non-fisik.

Kemudian, berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai variabel lingkungan kerja, maka dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel Lingkungan Kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kelelahan Kerja pegawai divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh, bahwa semakin baik lingkungan kerja yang dimiliki pegawai divisi produksi, maka akan meminimalisir kelelahan kerja yang terjadi. Lingkungan kerja yang tidak mampu memberikan kenyamanan saat bekerja dapat menimbulkan permasalahan terkait penurunan kinerja dan berbagai

permasalahan kesehatan yang dapat mengancam kondisi pegawai dan akan berdampak pada kelelahan kerja baik secara fisik maupun non-fisik.

Adapun hasil simpulan terakhir, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kelelahan Kerja pegawai divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang. Hal ini memiliki arti bahwa dengan adanya pengelolaan mengenai beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja yang baik pada divisi produksi PT Super Teknik BSD Serpong, maka keseluruhan variabel ini akan membantu meminimalisir kelelahan yang terjadi pada pegawai secara simultan.

5.2 Saran

Dari hasil pengujian maupun pembahasan dan simpulan yang ada pada penelitian terkait variabel Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pegawai PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang, maka adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Aspek teoritis:
 - a. Diharapkan para pembaca, khususnya jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dapat memperluas variabel independen dengan memasukkan elemen tambahan ketika hendak melakukan penelitian tentang kelelahan kerja, seperti: tingkat konflik, shift kerja, motivasi kerja, *emotional intelligence*, efikasi diri dan faktor lainnya.
 - b. Apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan objek yang serupa, peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya akan lebih fokus terhadap analisis beban kerja di PT Super Teknik BSD Serpong Kabupaten Tangerang, dikarenakan perusahaan belum melakukan analisis beban kerja yang semestinya.
2. Aspek praktis, sangat penting bagi perusahaan termasuk manajer atau Human Resource, untuk memperhatikan dan memahami tuntutan yang akan dimiliki anggota staff untuk mendukung kinerja mereka. Peneliti telah menyiapkan hal-hal sebagai saran yang dapat dilakukan:
 - a. Perusahaan harus menyediakan alat pendukung keselamatan kerja seperti kacamata khusus, sarung tangan, helm, masker khusus untuk pekerjaan yang

membutuhkan keahlian khusus yang menimbulkan efek berbahaya seperti percikan api dan serpihan besi yang bertujuan untuk menjaga keselamatan pegawai dan melindungi pegawai dari kecelakaan kerja.

- b. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan kebutuhan fasilitas kerja yang digunakan bagi para pegawai dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Dalam hal ini, perusahaan dapat melakukan *upgrade* terhadap alat fasilitas kerja yang usang dengan alat fasilitas yang lebih baru dan modern untuk membantu pegawai dalam melakukan penyelesaian tugas dengan maksimal yang mampu meningkatkan mutu kinerja pegawai dan perusahaan atas produk yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.
- c. Perusahaan harus mempertahankan fungsi masing-masing tugas yang diberikan kepada pegawai, sehingga pegawai lebih leluasa untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan progress kinerja perusahaan kedepannya dan menjaga loyalitas pegawai kepada perusahaan. Namun, perusahaan juga perlu merancang program rotasi kerja dengan pertukaran tugas yang mampu memberikan ruang kepada pekerja untuk memahami jenis pekerjaan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini, akan membantu pekerja untuk lebih teredukasi dan termotivasi saat bekerja karena dapat mempelajari banyak hal yang dapat berguna untuk perkembangan *skill* pegawai selama bekerja.
- d. Perusahaan dan pegawai perlu mempertahankan suasana lingkungan kerja dengan membina hubungan yang harmonis dengan para pegawai lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar pegawai dan meminimalisir mis komunikasi antar pegawai, sehingga atmosfer yang tercipta di lingkungan kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pekerja.
- e. Perusahaan dan pekerja harus mempertahankan dan meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan tempat kerja yang berasal dari sampah hasil kegiatan produksi, dengan cara melakukan pembersihan dan pembuangan sampah dengan teratur pada tempat yang semestinya dan sterilisasi ruangan secara rutin dengan menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.